

PENGARUH PELAKSANAAN MANAJEMEN BERDASARKAN SASARAN DAN KOMUNIKASI VERTIKAL TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERINDUSTRIAN KOTA BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT

Risna Amelia

Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung

risnaamelia@asmkencana.ac.id

Elly Watti Noorhan

Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung

ellywattinoorhan@asmkencana.ac.id

Abstrak

Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Berdasarkan Sasaran dan Komunikasi Vertikal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

Sebagai lembaga pemerintahan, Pada Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat juga perlu staf pendukung profesional untuk mencapai lembaga produktivitas yang tinggi. Pemanfaatan sumber daya manusia entah bagaimana bisa disamakan dengan sumber daya lainnya. Hal ini karena manusia sebagai pekerja, memiliki kepentingan yang berbeda dan keinginan, sehingga harus diperhatikan dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabat manusia. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana mempengaruhi pelaksanaan dan pengelolaan efektivitas komunikasi vertikal karyawan bekerja baik sebagian atau masing-masing variabel secara simultan bersama-sama pegawai Pada Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat asosiatif. Tujuan dari penelitian ini adalah pencarian penelitian asosiatif untuk hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Penelitian dilakukan di Pada Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelaksanaan manajemen dan komunikasi vertikal pada Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat secara garis besar seperti yang diharapkan dan telah berjalan secara optimal. Dari program analisis regresi linier melali SPSS.20 diperoleh bahwa persamaan regresi adalah $Y = 11,242 + 0,574 X_1 + 0,528 X_2$ dari analisis dengan kesalahan alpha 5% dari tingkat manajemen dengan tujuan secara signifikan mempengaruhi Efektivitas Kerja Pegawai

Kata Kunci : MBS, Komunikasi Vertikal dan Efektivitas Kerja

Abstract

The Effect of Management Implementation Based on Targets and Vertical Communication on Employee Work Effectiveness at the Industrial Service Office of Bandung City, West Java Province.

As a government agency, the Industrial Office of Bandung City, West Java Province also needs professional support staff to achieve high productivity institutions.

Utilization of human resources can somehow be equated with other resources. This is because humans as workers have different interests and desires, so they must be considered and treated in accordance with human dignity. The main problem in this study is how to influence the implementation and management of the effectiveness of vertical communication of employees working either partially or each variable simultaneously with employees at the Industrial Service Office of Bandung City, West Java Province. The method used in this study is an associative research method. The purpose of this study is to search for associative research for the relationship between one variable and another. The research was conducted at the Industrial Service Office of Bandung City, West Java Province. It can be concluded that the effect of the implementation of vertical management and communication at the Industrial Service Office of Bandung City, West Java Province is broadly as expected and has been running optimally. From the linear regression analysis program through SPSS.20, it is obtained that the regression equation is $Y = 11.242 + 0.574 X_1 + 0.528 X_2$ from the analysis with an alpha error of 5% from the management level with the aim of significantly influencing the Work Effectiveness of Employees

Keywords: Management Implementation, Vertical Communication and Work Effectiveness.

Pendahuluan

Pelayanan publik (*public service*) merupakan salah satu dari kegiatan administrasi negara yang dilaksanakan oleh aparatur negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seluruh rakyatnya. Salah satu jenis pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah Indonesia adalah pelayanan dalam bidang pendidikan.

Instansi dalam melaksanakan tugas-tugasnya tidak terlepas dari kerjasama antar pegawai, baik dari pimpinan kepada pegawai ataupun dari pegawai kepada pimpinan. Untuk terlaksananya kerjasama yang baik di dalam pelaksanaan kegiatan maka diperlukan adanya jalinan komunikasi yang baik pula antara pimpinan dengan para pegawai. Komunikasi ini penting untuk keefektifan kerja dimana pekerjaan harus selesai tepat waktu yang telah ditetapkan sebelumnya dan tercapainya target kerja pegawai dalam proses mencapai tujuan organisasi

Sebagai sebuah instansi nasional, Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat ini juga memerlukan

dukungan profesionalitas pegawainya guna mencapai produktivitas instansi yang tinggi. Pendayagunaan sumber daya manusia bagaimana pun tidak bisa disamakan dengan sumber daya lainnya. Hal ini karena manusia sebagai tenaga kerja, mempunyai berbagai kepentingan serta keinginan, sehingga harus diperhatikan dan diperlakukan sesuai dengan martabat dan harkat manusiawinya.

Pembinaan dan pengembangan tenaga kerja tersebut harus dilakukan secara berencana dan mantap melalui sistem pembinaan yang konseptual, terpadu dan berkesinambungan. Oleh karena itu, sejak dahulu Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat menerapkan suatu proses untuk menciptakan pemahaman bersama mengenai tujuan apa yang harus dicapai, dan bagaimana hal itu harus dicapai, serta bagaimana mengatur sumber daya untuk mengefektifkan pencapaian tujuan tersebut.

Manfaat teoritis dari penelitian secara akademis adalah sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan

penulis dalam menganalisa fenomena–fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan Manajemen Berdasarkan Sasaran dan Komunikasi vertikal Pada Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini yaitu 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran penulis mengenai pengaruh Manajemen Berdasarkan Sasaran dan Komunikasi vertikal terhadap Efektifitas kerja pegawai Pada Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian khususnya penelitian mengenai hal–hal yang berhubungan dengan pelayanan kepada publik oleh Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat

Kajian Literatur

1) Manajemen

Istilah manajemen berasal dari perkataan bahasa Italia “*managgiare*” yang berarti melatih kuda atau secara harfiah berarti mengendalikan (*to handle*). “Dalam banyak kepustakaan, kata *managgiare* memang lebih banyak disebut sebagai asal kata manajemen. Kemudian dengan masuknya bahasa Inggris, menjadi *to manage* berarti suatu kegiatan memimpin dan mengendalikan” (Hasibuan, 2009: 2). Dalam definisi ini manajemen dititikberatkan pada usaha memanfaatkan orang-orang lain dalam pencapaian tujuan. Sesuai pula dengan definisi manajemen dari Siagian yaitu, “Manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain” (Silalahi, 2011: 137). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, maka orang-orang di dalam organisasi harus jelas wewenang, tanggung jawab, dan tugas pekerjaannya.

Dengan memperhatikan pengertian manajemen sebagai proses, dan juga sebagai seni dan ilmu, Manullang memberikan definisi manajemen sebagai, “Seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditentukan” (2011: 15).

Dari definisi-definisi tersebut dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan semua faktor dan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu

2) Komunikasi Vertikal

Onong U. Effendy, menjelaskan tentang asal kata komunikasi sebagai berikut:

“Istilah komunikasi berasal dari perkataan latin *communication* yang berarti pemberitahuan atau perlakuan pikiran. Istilah *communication* tersebut bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. yang terlibat dalam komunikasi harus terdapat kesamaan makna.” (Onong U. Effendy, 2004)

Merupakan komunikasi yang dilakukan dari atas ke bawah (*downdard communication*) dan dari bawah ke atas (*upward communication*), biasanya komunikasi ini dilakukan oleh pimpinan kepada bawahannya dan bawahan kepada pimpinan secara timbal balik (*two-way traffic communication*)

Sedangkan teori Everett M. Rogers seorang pakar Sosiologi Pedesaan Amerika yang dikutip oleh Hafied Cangara merumuskan: “Komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”(Hafied Cangara, 2008:19).

Kemudian teori ini dikembangkan oleh Rogers bersama D. Lawrence Kincaid

(2008) sehingga melahirkan suatu teori baru yang menyatakan bahwa:

"Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam" (D. Lawrence Kincaid, 2008). Menurut Sukanto R. Prodjo dan T. Handoko, bahwa: "Aliran komunikasi vertikal mencakup seluruh transaksi yang meliputi baik aliran informasi ke bawah maupun ke atas yang terjadi antara atasan dan bawahan dalam suatu organisasi" (Sukanto R. Prodjo dan T. Handoko 2009).

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa komunikasi berarti pemindahan informasi dan pemahaman yang dilakukan oleh seorang atasan kepada bawahannya di dalam suatu organisasi, baik berupa pemberian keterangan, berita, laporan pertanggung jawaban ataupun perintah. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan keseluruhan proses penyampaian pesan, informasi dan pemahaman dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan lambang bahasa. Yang bermakna sama di antara kedua pihak tidak hanya dengan kata-kata, tetapi juga secara tertulis dalam upaya mendapatkan saling pengertian.

3) Efektivitas Kerja

Organisasi ditujukan sebagai alat yang diperuntukkan bagi pencapaian tujuan yang diharapkan. Agar tujuan yang diharapkan tersebut tercapai, diperlukan suatu pelaksanaan kerja yang efektif bagi tercapainya tujuan yang dimaksud.

Pengertian efektivitas yang dikemukakan oleh Soewarno Handyaningrat mengutip pendapat H. Emerson dalam bukunya, mengemukakan bahwa:

"Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran / tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Jelasnya bila

sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya adalah efektif. Jadi, kalau tujuan atau sasaran itu tidak selesai dengan waktu yang telah ditentukan, maka pekerjaan itu tidak efektif." (Handyaningrat, 2008).

Kernudian mengenai efektivitas kerja Richard M. Steers dalam bukunya mengemukakan pendapatnya bahwa:

"Efektivitas kerja dan suatu organisasi adalah pengukuran akan kemampuan tercapainya sasaran atau tujuan suatu kerja yang dihasilkan oleh para pegawai yang terlibat dalam organisasi dikaitkan dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan tidak hanya mempertimbangkan tujuan atau sasaran organisasi semata-mata, tetapi juga mekanismenya dalam mempertahankan diri dan mengejar sasaran". (Richard M.Steers, 2005)

4) Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran maka hipotesis yang dibangun adalah terdapat pengaruh pelaksanaan Manajemen Berdasarkan Sasaran terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Perindustrian Kerja Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

Metode Penelitian

1) Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Dimana dalam penelitian ini penulis ingin melihat sejauh mana pengaruh antara masing-masing variabel bebas yaitu manajemen berdasarkan sasaran dan komunikasi vertikal terhadap variabel terikatnya yaitu efektivitas kerja pegawai. Sehingga dalam penelitian penulis akan menganalisa data penelitian yang bersumberkan dari para responden. Penelitian ini merupakan bentuk kualitatif yang penulis jadikan kuantitatif dengan membuat suatu acuan dalam pengumpulan data penelitian.

Dalam penelitian data yang penulis dapat kan bersumber dari jawaban responden. Selain itu untuk melengkapi penjelasan tentang variabel yang penulis teliti, penulis juga melakukan studi kepustakaan, agar bisa melihat secara teori bagaimana variabel tersebut bisa dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian.

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data tersebut merupakan hasil dari jawaban responden yang secara langsung diberikan oleh responden. Dalam pengolahan data, data tersebut penulis jadikan data ordinal dan selanjutnya penulis analisa menjadi data interval.

2) Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi difokuskan pada seluruh Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 156 orang.

3) Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan terhadap data primer berupa pernyataan responden yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner penelitian yang dikirimkan peneliti kepada responden berisi butir-butir pernyataan terstruktur (alternatif jawaban sudah ditentukan) untuk dua variabel independen dan satu variabel dependen. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal, yaitu mengurutkan jawaban responden dari tingkat paling rendah ke tingkat paling tinggi menurut atribut tertentu. Sedangkan penetapan skore atas jawaban responden yang menggunakan skala ordinal diklasifikasikan ke dalam 5 kategori jawaban yang telah

ditentukan berdasarkan tingkat atau bobot dukungan yaitu kategori jawaban sangat setuju diberi skor 5, kategori jawaban setuju diberi skor 4, ragu-ragu diberi skor 3, kategori jawaban tidak setuju diberi skore 2, kategori jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

4) Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Aritonang (2007: 123), validitas suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \cdot 2$$

Notasi:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor butir

$\sum Y_i$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

Menurut Cronbach (dalam Aritonang, 2007: 127) suatu data dikatakan valid apabila nilai r nya lebih besar atau sama dengan 0,2.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Dengan rumus (dalam Aritonang, 2007: 138) :

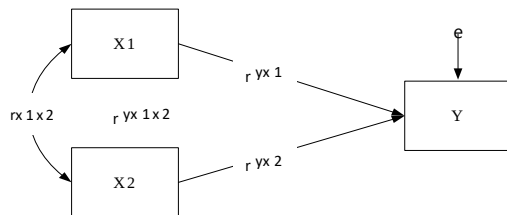
$$\alpha = [b/(b-1)][V_t - \sum V_i]/V_t$$

Menurut Kuncoro (2003: 164) suatu data dikatakan reliabel apabila hasil realibilitas pada Cronbach's alpha menunjukkan angka lebih besar atau sama dengan 0,7. Untuk mengetahui nilai alpha maka penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS.

B. Analisis Jalur (Path Analysis)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis jalur (path analysis) dengan persamaan regresi, uji dan penjelasan hasil analisis.

Model matematis dari hubungan dan pengaruh variabel-variabel dalam penelitian sebagai berikut:



Hasil dan Pembahasan

Hasil pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Variable Penelitian

Variable	Nilai RataRata	Kategori
Manajemen (Berdasarkan Sasaran)	3,96	Baik
Komunikasi Vertikal	4,17	Sangat Baik
Efektivitas Kerja	3,60	Baik

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk variable Manajemen (berdasarkan sasaran) menunjukkan nilai 3,96 yang termasuk kategori baik. Hal ini berarti menurut persepsi responden terhadap Manajemen (berdasarkan sasaran) pada Dinas Perindustrian Kerja Kota Bandung Provinsi Jawa Barat sudah baik. Untuk variabel komunikasi vertikal menunjukkan nilai 4,17 yang termasuk kategori sangat baik. Hal ini berarti menurut persepsi responden terhadap komunikasi vertikal pada Dinas Perindustrian Kerja Kota Bandung Provinsi Jawa Barat sudah baik dan untuk variable efektivitas kerja menunjukkan nilai 3,60 yang termasuk kategori baik. Hal ini berarti menurut persepsi responden

terhadap efektivitas kerja pada Dinas Perindustrian Kerja Kota Bandung Provinsi Jawa Barat sudah baik.

Penutup

Terdapat pengaruh yang signifikan Manajemen Berdasarkan Sasaran terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat sebesar 57,4%. Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi Secara Vertikal terhadap efektivitas Kerja Pegawai Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat sebesar 52,8%

Berdasarkan analisis regresi linear berganda maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen berdasarkan sasaran berpengaruh lebih signifikan dibanding komunikasi vertikal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai, ini terlihat dari hasil yang didapatkan, dimana dapat dijelaskan bahwa efektivitas kerja pegawai dipengaruhi oleh Manajemen berdasarkan sasaran sebesar 0,574, artinya setiap kenaikan satu efektivitas kerja dipengaruhi oleh 0,575 Manajemen berdasarkan sasaran, sedangkan komunikasi vertikal berpengaruh terhadap efektivitas kerja sebesar 0,528. Jadi manajemen berdasarkan sasaran lebih signifikan mempengaruhi efektivitas kerja pegawai.

selanjutnya penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahwa pertimbangan lebih lanjut sebagai berikut

Perlu adanya diklat khusus yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian Kota Bandung Provinsi Jawa Barat kepada seluruh pegawai mengenai perencanaan manajemen berdasarkan sasaran guna meningkatkan wawasan pegawai.

Untuk memperoleh kerjasama yang lebih baik antara Kepala Dinas dengan

bawahannya sebaiknya dalam menyampaikan pesan dilakukan secara detail, dalam menyampaikan tugas diiringi dengan penjelasan yang jelas, misalnya dalam pemberian surat tugas dilengkapi keterangan atau penjelasan yang lengkap.

Sebaiknya Kepala Dinas memberikan perintah atau intruksi tidak menyamaratakan setiap bawahannya tetapi disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan pengetahuan pegawainya. Kepala Dinas sebaiknya lebih memanfaatkan media rapat/pertemuan rutin setiap akhir bulan karena pertemuan rutin sangat penting untuk mengevaluasi hasil kerja pegawai. Disamping itu dapat pula digambarkan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pegawai di dalam pekerjaannya, serta dalam hal pelaksanaan kerja

Sahat Simamora, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Daftar Pustaka

Aji, Firman B., S. Martin Sirait., 2010, *Perencanaan dan Evaluasi (Suatu Sistem untuk Proyek Pembangunan)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Atmosudirjo, Prajudi. 2008 *Administrasi dan Manajemen Umum* Jakarta Ghalia Indonesia

Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 2002, *Metode Penelitian Bisnis*, BPFE Yogyakarta.

Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Rahmadi. 2004. *Public Relation Dalam Teori dan Praktek* Jakarta: Gramedia Pustaka utama.

Stoner, James A. F., Charles Wankel., 2003, *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen*. Alih bahasa: